

ABSTRAK SKRIPSI

Keunggulan kompetitif yang dimiliki badan usaha akan menjadi suatu senjata yang ampuh untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam era persaingan global dewasa ini. Salah satu faktor penting yang dapat memberikan keuntungan bersaing jangka panjang adalah pengelolaan tingkat sediaan badan usaha. Sediaan dan bagaimana mengelolanya berhubungan kuat terhadap kemampuan suatu badan usaha untuk mendapatkan sisi daya saing yang penting untuk mendapatkan keuntungan sekarang dan di masa yang akan datang.

Manajemen sediaan konvensional dengan model *EOQ* (*Economic Order Quantity*) adalah suatu sistem dalam mengelola sediaan yang telah bertahun-tahun menjadi tonggak dalam manajemen sediaan. Model *EOQ* sangat berguna dalam mengidentifikasi tingkat yang optimal antara biaya penyimpanan sediaan dan biaya pemesanan. *EOQ* juga berguna dalam menghadapi ketidakpastian dengan menggunakan sediaan pengaman. Ciri-ciri dari lingkungan model *EOQ* adalah produk massal dengan standarisasi produk yang mempunyai ciri khas yaitu biaya *setup* yang sangat tinggi sehingga memproduksi produk yang bervariasi dapat menjadi benar-benar mahal dan dihindari.

Kemajuan dalam transportasi dan komunikasi telah memberikan kontribusi yang penting untuk menciptakan kompetisi global. Kemajuan dalam teknologi memberikan kontribusi pada siklus hidup yang sangat singkat pada produk dan produk yang beraneka ragam. Kemajuan menawarkan kualitas yang lebih tinggi, produk dengan biaya rendah dengan mengutamakan spesialisasi telah menciptakan tekanan besar pada lingkungan konvensional dengan produk massal, biaya penyetalan yang tinggi untuk meningkatkan kualitas produk yang beraneka ragam dan secara bersamaan mengurangi total biaya. Persaingan ini menekan banyak badan usaha untuk meninggalkan model *EOQ* dan beralih pada pendekatan *Just-in-Time*. Sistem pembelian *just-in-time* menitikberatkan pada pembelian sediaan dalam jumlah yang tepat, waktu yang tepat dan pada tempat yang tepat. Pada sistem ini ciri yang utama adalah tidak adanya sediaan karena sediaan dianggap hanya merupakan pemborosan. Sediaan dipandang hanya bersifat menyembunyikan masalah, bukan memecahkannya. Dalam sistem pembelian *just-in-time*, sediaan dibeli sangat kecil dengan pengiriman berkala dan tepat waktu saat digunakan.

Just-in-time punya 2 tujuan strategis: untuk meningkatkan keuntungan dan untuk memperbaiki posisi persaingan badan usaha. Kedua tujuan ini dicapai dengan pengendalian biaya, memperbaiki prestasi pengiriman dan kualitas. *Just-in-time* menawarkan peningkatan efisiensi biaya secara bersamaan fleksibilitas untuk merespon permintaan konsumen dengan kualitas yang lebih baik dan bervariasi. Kualitas, fleksibilitas, dan efisiensi biaya adalah prinsip dasar bagi persaingan bisnis dunia.

Sistem pembelian yang tepat dalam mengelola sediaan akan berdampak pada kemampuan badan usaha dalam menciptakan keuntungan kompetitif. Dengan pertimbangan tersebut maka skripsi ini diberi judul "Pengendalian Sediaan dan Dampak Penerapan *Just-in-Time Purchasing* dalam Akuntansi Manajemen Terhadap Total Biaya Sediaan pada CV "X" di Surabaya".

Berdasarkan teori-teori dan data CV "X" selama bulan Januari sampai Desember 1995 dilakukan analisis perbandingan dalam pengendalian sediaan antara sistem pembelian konvensional dengan sistem pembelian *just-in-time* serta total biaya yang dihasilkan. Dari analisis perbandingan tersebut ternyata dengan menerapkan sistem pembelian *just-in-time* dapat meningkatkan efisiensi dalam mengelola sediaan yang ditandai dengan adanya penurunan total biaya sediaan.

Dari hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian sediaan merupakan salah satu hal yang mutlak untuk diperhatikan karena penanganan sediaan yang baik dengan sistem pembelian yang tepat akan mempunyai manfaat mata rantai ke depan yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing badan usaha secara keseluruhan.